

## PERAN LITERASI INVESTASI SYARIAH MODERAT DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI UMAT : KAJIAN LITERATUR

Novi Ramadani<sup>1</sup>, Teguh Sanyoto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan,

<sup>2</sup>Administrasi Bisnis, Politeknik NSC Surabaya

<sup>1</sup>[noviramadani@unisda.ac.id](mailto:noviramadani@unisda.ac.id) <sup>2</sup>[teguh.sanyoto.official22@gmail.com](mailto:teguh.sanyoto.official22@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji secara komprehensif peran krusial literasi investasi syariah moderat dalam meningkatkan partisipasi umat pada instrumen keuangan syariah. Dengan menggunakan metode kajian pustaka yang menganalisis berbagai publikasi ilmiah, ditemukan bahwa literasi investasi syariah moderat berperan fundamental dalam membangun pemahaman mendalam dan kepercayaan umat terhadap prinsip syariah dan mekanisme operasional investasi yang etis dan berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi yang memadai mampu mereduksi hambatan psikologis dan perilaku, memfasilitasi pengambilan keputusan investasi yang tepat, serta mendorong orientasi pada investasi jangka panjang dan prinsip ESG. Lebih lanjut, peningkatan partisipasi umat yang didorong oleh literasi ini berkontribusi signifikan dalam penguatan ekosistem ekonomi syariah secara keseluruhan. Hasil studi ini menegaskan bahwa literasi investasi syariah moderat bukan sekadar tambahan pengetahuan, melainkan fondasi esensial yang memberdayakan umat untuk terlibat aktif dan strategis dalam mewujudkan kesejahteraan finansial yang sesuai dengan ajaran Islam. Investasi dalam program edukasi yang terstruktur dan kolaboratif menjadi keharusan strategis untuk mengakselerasi partisipasi ini.

**Kata kunci :** literasi investasi syariah, keuangan syariah, partisipasi umat, investasi moderat, literasi keuangan

### PENDAHULUAN

Dalam lanskap ekonomi global yang terus berkembang, literasi keuangan telah diakui sebagai pilar fundamental bagi kesejahteraan individu dan kemajuan masyarakat. Kemampuan untuk memahami dan mengelola informasi finansial, membuat keputusan yang terinformasi, dan berpartisipasi secara efektif dalam sistem keuangan merupakan prasyarat penting untuk mencapai kemandirian finansial dan ketahanan ekonomi. Seiring dengan meningkatnya kesadaran global akan pentingnya praktik keuangan yang etis dan bertanggung jawab, prinsip-prinsip syariah Islam semakin mendapatkan perhatian luas, tidak hanya dalam sektor perbankan, tetapi juga merambah ke ranah investasi. Fenomena ini mendorong lahirnya konsep literasi investasi syariah, yang merujuk pada pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan investasi, mulai dari pemilihan instrumen hingga pengelolaan portofolio.

Secara spesifik, literasi investasi syariah moderat muncul sebagai suatu pendekatan yang menawarkan keseimbangan antara kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dengan pertimbangan rasionalitas ekonomi dan keberlanjutan jangka panjang. Pendekatan moderat ini berupaya menjembatani kesenjangan antara ajaran syariah yang menekankan keadilan, kejujuran, dan penghindaran riba, gharar, dan maisir, dengan kebutuhan akan pertumbuhan finansial yang optimal dan manajemen risiko yang prudent. Dalam konteks umat Muslim, pemahaman literasi investasi syariah moderat menjadi sangat krusial karena dapat memengaruhi preferensi, kepercayaan, dan partisipasi mereka dalam pasar keuangan syariah yang terus berkembang.

Meskipun potensi keuangan syariah sangat besar, tingkat partisipasi umat Muslim dalam instrumen investasi syariah masih menghadapi berbagai tantangan.

Salah satu hambatan utama yang seringkali teridentifikasi adalah minimnya pemahaman yang memadai mengenai bagaimana investasi syariah beroperasi, apa saja jenis instrumen yang tersedia, bagaimana cara kerjanya, serta bagaimana prinsip syariah diterapkan secara konkret dalam praktiknya. Kurangnya literasi ini dapat menimbulkan keraguan, ketidakpercayaan, dan pada akhirnya menghambat umat untuk terlibat aktif dalam ekosistem keuangan syariah yang sejatinya dirancang untuk kemaslahatan bersama.

Oleh karena itu, kajian pustaka ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif peran literasi investasi syariah moderat dalam meningkatkan partisipasi umat dalam instrumen keuangan syariah. Analisis ini akan mencakup: (1) definisi dan konsep literasi keuangan dan investasi syariah moderat; (2) bagaimana mekanisme literasi ini memengaruhi keputusan dan partisipasi umat; (3) identifikasi tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan literasi investasi syariah moderat; dan (4) rekomendasi strategis untuk mendorong partisipasi umat melalui penguatan literasi. Dengan menelaah literatur yang ada, kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai signifikansi literasi investasi syariah moderat sebagai katalisator utama bagi partisipasi umat dalam membangun fondasi keuangan yang kokoh, beretika, dan sesuai dengan ajaran Islam.

### METODE

Kajian pustaka ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi literatur. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mensintesis dan menginterpretasikan temuan dari berbagai publikasi ilmiah, buku, dan sumber terpercaya lainnya yang relevan dengan peran literasi investasi syariah moderat dalam meningkatkan partisipasi umat. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah pada pemahaman

mendalam dan konseptualisasi fenomena berdasarkan literatur yang ada, bukan pada pengumpulan data primer.

Desain penelitian ini bersifat deskriptif-analitis. Tahapan utama meliputi pengumpulan literatur yang relevan, klasifikasi berdasarkan tema-tema kunci, analisis mendalam terhadap isi literatur untuk mengidentifikasi konsep, hubungan antarvariabel, serta tren penelitian. Fokus utama adalah pada sintesis temuan-temuan literatur untuk membangun argumen yang kohesif dan menjawab pertanyaan penelitian mengenai peran literasi investasi syariah moderat dalam mendorong partisipasi umat.

**Pengumpulan Data (Literatur)** Proses pengumpulan literatur dilakukan secara sistematis melalui penelusuran berbagai basis data akademik terkemuka. Sumber-sumber tersebut antara lain Google Scholar, Scopus, Web of Science, dan repositori jurnal-jurnal ilmiah yang berfokus pada keuangan syariah. Kata kunci pencarian yang digunakan meliputi kombinasi istilah seperti: "literasi keuangan syariah", "literasi investasi syariah", "keuangan Islam", "investasi syariah", "partisipasi umat", "peran literasi", "pendidikan keuangan syariah", "syariah investment literacy", "Islamic finance participation", "Islamic investment", dan variasi terkait lainnya. Kriteria inklusi untuk pemilihan literatur mencakup publikasi dalam jurnal ilmiah yang bereputasi, buku akademik yang diterbitkan oleh penerbit terpercaya, serta laporan penelitian atau prosiding konferensi dari lembaga riset yang kredibel. Prioritas diberikan pada publikasi yang diterbitkan dalam kurun waktu 10-15 tahun terakhir, dengan penekanan kuat pada studi-studi yang paling mutakhir untuk mencerminkan perkembangan terkini dalam bidang ini. Literatur yang tidak memiliki rekam jejak publikasi atau sumbernya tidak jelas dikecualikan untuk menjaga kualitas dan validitas analisis.

**Analisis Data (Literatur)** Setelah koleksi literatur yang relevan terkumpul, dilakukan analisis isi (content analysis) yang mendalam. Tahapan analisis ini meliputi:

- a. **Identifikasi Tema Utama:** Membaca secara cermat setiap dokumen literatur yang terkumpul untuk mengidentifikasi tema-tema sentral. Tema-tema ini mencakup konsep literasi keuangan, literasi investasi syariah, karakteristik spesifik dari pendekatan investasi syariah moderat, berbagai faktor yang memengaruhi partisipasi umat dalam instrumen keuangan syariah, serta hubungan kausal atau korelasional antara tingkat literasi dan tingkat partisipasi.
- b. **Sintesis Temuan:** Menggabungkan temuan-temuan yang berasal dari berbagai sumber literatur. Proses ini melibatkan identifikasi persamaan temuan antar studi, perbedaan pandangan atau hasil, serta area di mana terdapat kontradiksi. Sintesis bertujuan untuk membangun narasi yang kohesif dan komprehensif mengenai topik penelitian.
- c. **Interpretasi Konsep Kunci:** Menjelaskan secara mendalam definisi, cakupan, dan implikasi dari konsep-konsep utama yang relevan, terutama "literasi investasi syariah moderat". Interpretasi ini didasarkan pada konsensus yang muncul dari literatur yang dianalisis.
- d. **Penarikan Kesimpulan:** Merangkum temuan-temuan utama dari analisis literatur, menarik kesimpulan mengenai signifikansi literasi investasi syariah moderat sebagai faktor pendorong partisipasi umat, serta mengidentifikasi celah penelitian lebih lanjut yang mungkin muncul dari kajian ini.

Validitas dan relevansi literatur yang digunakan dalam kajian ini divalidasi melalui beberapa mekanisme. Pertama, prioritas diberikan pada sumber-sumber yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah yang terindeks pada basis data bereputasi (seperti Scopus atau Web of Science) atau buku-buku yang diterbitkan oleh penerbit akademik terkemuka. Kedua, penulis-penulis yang karyanya disitasi adalah para ahli yang diakui di bidang keuangan syariah dan literasi keuangan. Ketiga, semua sitasi yang digunakan merujuk pada publikasi yang tercantum dalam daftar pustaka, dan setiap entri dalam daftar pustaka dirancang agar dapat diverifikasi melalui pencarian online (misalnya, dengan DOI atau URL yang valid).

## PEMBAHASAN

Hasil dari kajian pustaka ini menyajikan sintesis temuan-temuan utama dari literatur mengenai peran multifaset literasi investasi syariah moderat dalam meningkatkan partisipasi umat dalam instrumen keuangan syariah. Temuan-temuan ini dikategorikan berdasarkan peran spesifik yang diidentifikasi dalam literatur yang relevan.

Peningkatan Pemahaman dan Kepercayaan Literasi investasi syariah moderat secara konsisten terbukti menjadi fondasi utama untuk meningkatkan pemahaman umat mengenai prinsip-prinsip syariah yang mendasari kegiatan investasi. Studi-studi menunjukkan bahwa pemahaman yang jernih mengenai larangan riba, gharar (ketidakpastian berlebihan), dan maisir (spekulasi), serta pemahaman tentang mekanisme operasional instrumen syariah seperti saham syariah, sukuk (obligasi syariah), dan reksa dana syariah, sangat krusial dalam membangun kepercayaan umat (Adi et al., 2022; Widayarsi & Rahardjo, 2020). Ketika umat tidak hanya diajak untuk menghindari yang haram, tetapi juga diperkenalkan pada bagaimana investasi syariah beroperasi secara sah, transparan, dan berpotensi memberikan imbal hasil yang kompetitif sesuai syariat, tingkat kepercayaan mereka terhadap institusi dan produk keuangan syariah cenderung meningkat. Kepercayaan ini menjadi pendorong awal yang kuat bagi umat untuk memutuskan berpartisipasi.

Reduksi Hambatan Psikologis dan Perilaku Salah satu temuan signifikan adalah bagaimana literasi investasi syariah moderat berperan dalam meruntuhkan hambatan psikologis dan perilaku yang seringkali menghalangi partisipasi umat. Ketidaktahuan, keraguan, atau bahkan ketakutan terhadap hal-hal yang tidak dipahami merupakan hambatan utama. Dengan menyediakan informasi yang akurat mengenai cara kerja investasi, profil risiko yang terukur, dan proyeksi imbal hasil yang realistik, literasi ini membantu menciptakan rasa aman dan kepercayaan diri bagi individu untuk terlibat (Hameed et al., 2019). Pendekatan "moderat" secara

khusus penting karena membantu menyelaraskan ekspektasi umat. Ini berarti, literasi yang baik menanamkan pemahaman bahwa investasi syariah tidak menjanjikan kekayaan instan atau keuntungan bebas risiko yang tidak realistik, sehingga dapat mencegah kekecewaan di kemudian hari. Dengan ekspektasi yang realistik, umat lebih siap menghadapi volatilitas pasar yang wajar dan fokus pada pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, yang juga sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan kesabaran dan ikhtiar.

Fasilitasi Pengambilan Keputusan yang Tepat Pasar keuangan syariah menawarkan beragam instrumen yang menuntut calon investor untuk membuat pilihan yang sesuai dengan profil risiko, tujuan keuangan, dan nilai-nilai pribadi mereka. Literatur menunjukkan bahwa literasi yang memadai membekali individu dengan kemampuan analisis yang lebih baik untuk mengevaluasi berbagai pilihan investasi syariah yang tersedia. Umat yang terliterasi mampu membedakan antara instrumen yang berisiko tinggi dan rendah, mengidentifikasi produk yang paling sesuai dengan tujuan keuangan jangka pendek maupun panjang mereka, serta memahami struktur underlying asset pada produk seperti sukuk atau komposisi portofolio pada reksa dana syariah. Kemampuan ini mengubah partisipasi dari sekadar "ikut-ikutan" menjadi partisipasi yang aktif, strategis, dan efektif. Studi oleh Adi et al. (2022) secara eksplisit menemukan korelasi positif antara tingkat literasi keuangan syariah dengan keputusan investasi pada produk syariah, menegaskan peran krusial literasi dalam pengambilan keputusan yang terinformasi.

**Dorongan Investasi Jangka Panjang dan Berkelanjutan** Salah satu keunggulan inheren dari investasi syariah adalah dorongannya terhadap praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab. Pendekatan moderat secara khusus menekankan pentingnya investasi pada perusahaan atau sektor yang tidak hanya berkinerja finansial baik, tetapi juga memiliki dampak sosial dan lingkungan yang positif. Literasi yang baik akan membimbing umat untuk mengidentifikasi dan memilih investasi semacam ini, yang dikenal sebagai investasi yang memperhatikan prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) (Hameed et al., 2019). Hal ini menumbuhkan pola pikir investasi yang berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang dan keberlanjutan, yang sangat sejalan dengan filosofi keuangan Islam yang holistik. Daripada mengejar keuntungan cepat yang mungkin berasal dari praktik spekulatif atau eksploratif, umat yang terliterasi akan lebih memilih investasi yang memberikan kontribusi positif bagi perekonomian dan masyarakat secara keseluruhan, serta memberikan imbal hasil yang stabil dan berkah dalam jangka panjang.

**Penguatan Ekosistem Ekonomi Syariah** Peningkatan partisipasi umat dalam instrumen keuangan syariah, yang didorong oleh literasi yang lebih baik, memiliki dampak kolektif yang signifikan terhadap pertumbuhan dan penguatan ekosistem ekonomi syariah secara keseluruhan. Ketika lebih banyak umat berinvestasi, ini akan meningkatkan likuiditas pasar, mendorong inovasi dalam pengembangan produk dan jasa keuangan syariah yang lebih beragam dan canggih, serta memperdalam pasar modal syariah. Widyasari dan

Rahardjo (2020) mendukung argumen ini dengan temuan mereka yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Secara agregat, akumulasi modal melalui investasi syariah yang terliterasi dapat menyulurkan lebih banyak dana ke proyek-proyek produktif yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti industri halal, pengembangan energi terbarukan, dan sektor-sektor lain yang memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang luas. Dengan demikian, literasi investasi syariah moderat tidak hanya memberikan manfaat individual, tetapi juga menjadi motor penggerak bagi kemajuan ekonomi syariah.

Hasil kajian pustaka ini secara meyakinkan menegaskan bahwa literasi investasi syariah moderat merupakan fondasi krusial yang secara langsung memengaruhi dan meningkatkan partisipasi umat dalam ekosistem keuangan syariah. Temuan-temuan ini memiliki implikasi mendalam, baik secara teoretis maupun praktis, serta menyoroti perlunya strategi yang terarah untuk meningkatkan literasi ini secara sistematis di kalangan umat Muslim.

**Implikasi Teoretis**, kajian ini berkontribusi pada literatur literasi keuangan dengan memperluas cakupannya ke ranah spesifik investasi syariah yang menekankan prinsip moderat. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya bersifat teknis dan prosedural, tetapi juga sangat terkait dengan pemahaman nilai-nilai etika, moral, dan filosofi yang mendasari suatu sistem keuangan. Konsep "moderat" dalam investasi syariah menambah dimensi penting, menggarisbawahi bahwa kepatuhan syariah dapat diintegrasikan secara harmonis dengan prinsip-prinsip ekonomi modern yang rasional, efisien, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. Literatur ini secara kuat mendukung teori-teori yang menyatakan bahwa ketersediaan informasi yang akurat, mudah diakses, dan dipahami adalah kunci untuk mengurangi asimetri informasi, yang merupakan salah satu hambatan utama dalam pengambilan keputusan investasi yang optimal. Dengan literasi yang memadai, individu lebih mampu memahami risiko dan potensi, sehingga membuat keputusan yang lebih rasional dan sesuai dengan tujuan mereka.

**Implikasi Praktis** Bagi industri keuangan syariah, temuan ini menggarisbawahi betapa pentingnya program edukasi dan literasi yang komprehensif, berkelanjutan, dan mudah diakses. Lembaga keuangan syariah, regulator (seperti Otoritas Jasa Keuangan/OJK di Indonesia), serta organisasi masyarakat Muslim memiliki peran vital dalam berkolaborasi untuk mengembangkan materi edukasi yang tidak hanya informatif, tetapi juga relevan dengan kebutuhan, kekhawatiran, dan aspirasi umat. Pendekatan "moderat" harus menjadi fokus utama dalam program edukasi ini, karena menyoroti bagaimana investasi syariah dapat memberikan potensi imbal hasil yang kompetitif sekaligus tetap menjaga prinsip-prinsip etika, keadilan, dan keberlanjutan. Peningkatan literasi umat juga akan menghasilkan konsumen yang lebih cerdas dan kritis, yang akan menuntut transparansi yang lebih tinggi, produk yang lebih inovatif, dan layanan yang lebih berkualitas dari penyedia layanan keuangan syariah. Ini akan menjadi stimulus bagi industri untuk terus

berinovasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan pada akhirnya memperkuat kesehatan serta pertumbuhan pasar keuangan syariah dalam jangka panjang. Lebih jauh lagi, pemahaman yang mendalam mengenai literasi investasi syariah moderat dapat menjadi landasan yang kuat bagi pengembangan kebijakan publik yang mendukung inklusi keuangan syariah. Pemerintah dan regulator dapat merancang insentif, program dukungan, atau kerangka regulasi yang secara spesifik menargetkan peningkatan literasi di kalangan masyarakat Muslim, sehingga mereka dapat secara optimal memanfaatkan produk keuangan syariah untuk mencapai kesejahteraan ekonomi dan sosial.

Perbandingan dengan Studi Terdahulu dalam kajian pustaka ini secara umum sejalan dan memperkuat literatur yang sudah ada mengenai literasi keuangan. Studi-studi sebelumnya, seperti Lusardi dan Mitchell (2014), telah menegaskan dampak signifikan literasi keuangan terhadap berbagai keputusan finansial individu. Namun, kajian ini memberikan penekanan khusus pada dimensi syariah dan konsep "moderat" yang menyertainya. Temuan-temuan dari Adi et al. (2022) dan Widyasari & Rahardjo (2020) yang secara empiris menghubungkan literasi keuangan syariah dengan keputusan investasi dan minat berinvestasi pada produk syariah, secara langsung mendukung argumen utama kajian ini. Artikel dari Hameed et al. (2019) melengkapi dengan perspektif etis, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan yang merupakan ciri khas dari investasi syariah moderat. Perbedaan dan kontribusi utama dari kajian ini adalah sintesis yang lebih mendalam mengenai bagaimana aspek "moderat" dari investasi syariah secara spesifik berkontribusi pada penerimaan, pemahaman, dan partisipasi umat. Pendekatan moderat ini menawarkan jembatan yang lebih menarik dan meyakinkan bagi umat yang mungkin memiliki kekhawatiran tentang potensi keterbatasan imbal hasil atau kekakuan dalam mengikuti prinsip-prinsip syariah secara sempit. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kepatuhan syariah tidak harus berarti mengorbankan pertumbuhan finansial yang wajar dan potensi keberlanjutan.

Tantangan dan Rekomendasi, meskipun signifikansi literasi investasi syariah moderat telah terbukti, implementasinya dalam meningkatkan partisipasi umat masih menghadapi beberapa tantangan signifikan:

- Akses dan Keterjangkauan Informasi:** Ketersediaan materi edukasi yang berkualitas tinggi, mudah dipahami, dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat masih terbatas. Banyak materi yang bersifat terlalu teknis, akademis, atau menggunakan bahasa yang sulit dicerna oleh masyarakat awam.
- Kredibilitas Sumber Informasi:** Di era digital yang dipenuhi informasi, marak pula disinformasi atau informasi yang menyesatkan. Penting bagi umat untuk dapat membedakan sumber-sumber edukasi yang kredibel dan terverifikasi dari yang tidak.
- Kemampuan Adopsi (Translating Knowledge into Action):** Tidak jarang individu yang memiliki pengetahuan literasi yang baik, namun kesulitan untuk menerjemahkannya menjadi tindakan nyata

berinvestasi. Faktor-faktor seperti keterbatasan modal awal, kurangnya akses ke platform investasi yang user-friendly, atau keraguan terakhir masih menjadi penghalang.

- Kurangnya Penekanan pada Aspek Moderat:** Sebagian besar literasi keuangan syariah yang tersedia saat ini mungkin lebih banyak menekankan pada aspek larangan syariah, namun kurang mendalam dalam menjelaskan bagaimana investasi syariah modern, yang menganut prinsip moderat, dapat bersaing secara efektif dan memberikan imbal hasil yang menarik di pasar keuangan global.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, beberapa rekomendasi strategis dapat diajukan:

- Pengembangan Program Edukasi Kolaboratif dan Berkelanjutan:** Dibutuhkan sinergi yang kuat antara lembaga keuangan syariah, regulator, akademisi, praktisi, dan organisasi masyarakat Muslim untuk merancang dan mengimplementasikan program edukasi yang komprehensif. Program ini sebaiknya mencakup berbagai jenjang, mulai dari pengenalan dasar hingga tingkat lanjutan, serta menyasar berbagai segmen usia, latar belakang pendidikan, dan status sosial ekonomi.
- Pemanfaatan Teknologi dan Media Digital Secara Maksimal:** Menggunakan platform digital, media sosial, podcast, webinar, aplikasi edukasi interaktif, dan video pendek untuk menyebarluaskan informasi literasi investasi syariah secara lebih luas, cepat, dan menarik. Konten edukasi harus disajikan dalam format yang mudah dicerna, menggunakan bahasa sehari-hari yang lugas, dan didukung oleh visualisasi yang menarik.
- Pengembangan Pendekatan Praktis dan Berorientasi Solusi:** Mengintegrasikan elemen-elemen praktis dalam program edukasi, seperti simulasi investasi, studi kasus nyata dari pasar keuangan syariah, workshop praktis, serta sesi konsultasi personal dengan para profesional keuangan syariah. Tujuannya adalah untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, serta membantu individu dalam membuat keputusan investasi pertama mereka dengan lebih percaya diri.
- Penekanan pada Model Bisnis Syariah Moderat yang Menarik:** Materi edukasi harus secara eksplisit menyoroti bagaimana investasi syariah moderat tidak hanya sejalan dengan prinsip-prinsip etis, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan, tetapi juga bagaimana instrumen-instrumen ini dapat menawarkan potensi imbal hasil yang kompetitif dan stabil dalam jangka panjang. Hal ini akan menarik minat umat yang mencari investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan nilai dan makna yang lebih dalam.
- Dukungan Kebijakan yang Inklusif:** Regulator dapat mempertimbangkan untuk menyediakan kerangka kebijakan yang memfasilitasi akses yang

lebih mudah ke produk-produk investasi syariah yang ramah investor pemula dan memberikan insentif bagi partisipasi yang tereduksi. Hal ini bisa mencakup penyederhanaan proses pembukaan rekening investasi, pengembangan produk yang lebih terjangkau, atau program subsidi edukasi.

Widyasari, R. R., & Rahardjo, S. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Semarang)*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6(2), 273-283.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Literasi investasi syariah moderat bukan sekadar tambahan pengetahuan, melainkan merupakan fondasi esensial yang krusial untuk mendorong dan meningkatkan partisipasi umat secara signifikan dalam ekosistem keuangan syariah. Pemahaman yang memadai mengenai prinsip-prinsip syariah yang etis dan adil, mekanisme investasi yang transparan dan akuntabel, serta kesadaran akan potensi imbal hasil yang kompetitif melalui pendekatan moderat, terbukti mampu mengatasi berbagai keraguan yang menghambat, membangun kepercayaan yang kokoh, dan memfasilitasi pengambilan keputusan investasi yang tepat sasaran. Dengan literasi yang kuat, umat Muslim dapat terlibat secara lebih aktif, strategis, dan berkelanjutan dalam instrumen keuangan syariah, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi syariah yang sehat, inklusif, dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu, investasi dalam program edukasi literasi investasi syariah moderat yang terstruktur, dapat diakses, dan relevan adalah suatu keharusan strategis. Upaya kolaboratif dari seluruh pemangku kepentingan—mulai dari lembaga keuangan syariah, regulator, akademisi, praktisi, hingga organisasi masyarakat—sangatlah penting untuk bersama-sama menciptakan lingkungan yang kondusif di mana umat diberdayakan secara finansial. Pemberdayaan ini akan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan potensi penuh instrumen keuangan syariah demi mencapai kesejahteraan duniawi dan ukhrawi.

Arah penelitian lanjutan dapat berfokus pada studi empiris yang mengukur secara kuantitatif dampak program edukasi literasi investasi syariah moderat terhadap tingkat partisipasi umat di berbagai segmen masyarakat. Selain itu, eksplorasi lebih lanjut mengenai bagaimana pendekatan moderat dapat secara efektif menjadi daya tarik utama bagi generasi muda Muslim, serta bagaimana faktor budaya dan sosial memengaruhi penerimaan literasi investasi syariah moderat, juga merupakan area penelitian yang menjanjikan.

## DAFTAR PUSTAKA

Adi, D. R., Nurdin, A., & Ramadhan, S. T. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Tingkat Pendapatan terhadap Keputusan Investasi pada Produk Reksa Dana Syariah*. Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, 10(1), 173-184.

Hameed, A., Zahid, A., & Irfan, M. (2019). *Ethical Investment and Islamic Finance: A Contemporary Perspective*. Journal of Islamic Finance, 8(1), 45-60.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. Journal of Economic Literature, 52(1), 5-44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>